

DAFTAR ISI

Mukadimah	
Halaman Judul	
Halaman Pengesahan	
Halaman Persembahan	
Ucapan Terima Kasih	
ABSTRAKSI	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
I. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang.	1
1.1.1. Dari Satu Pilihan Menuju Banyak Pilihan.	1
1.1.2. Pengaruh Dominasi Siaran Televisi.	1
1.1.3. Faktor-Faktor Pendukung Stasiun Televisi Islam Di Indonesia.	2
1.1.4. Perkembangan Pertelevisian Di Indonesia.	3
1.1.5. Kondisi Pertelevisian Di Indonesia.	3
1.1.6. Kebijakan Pemerintah Tentang Pendirian Stasiun Televisi Swasta Nasional.	4
1.1.7. Potensi Yogyakarta.	5
1.2. Permasalahan.	6
1.2.1. Permasalahan Umum.	6
1.2.2. Permasalahan Khusus.	6
1.3. Tujuan Dan Sasaran.	6
1.3.1. Tujuan	6
1.3.2. Sasaran	7
1.4. Lingkup Permasalahan.	7
1.5. Metodologi.	7
1.5.1. Metode Pengamatan	7
1.5.2. Metode Pembahasan	7
1.6. Sistematika Pembahasan.	8
1.7. Kerangka Pikir.	9
1.8. Keaslian Penulisan.	9
II. STASIUN TELEVISI DAN PERKEMBANGANNYA.	10
2.1. Pengertian Stasiun Televisi	10
2.2. Perkembangan Pertelevisian	10
2.2.1. Permulaan Pertelevisian	10
2.2.2. MTA (<i>Muslim Television Ahmadiyya</i>) London	11
2.2.3. Pertelevisian di Indonesia	11
2.3. Kondisi Umum Stasiun Televisi di Indonesia	12
2.3.1. Teknologi Televisi	12
2.3.2. Pola Siaran dan Program Acara Televisi	13
2.3.2.1. Pola Siaran Televisi	13
2.3.2.2. Program Acara Televisi	14
2.3.3. Manajemen Stasiun Televisi	16
2.3.3.1. Lingkup Kegiatan	17
2.3.3.2. Lingkup Pewadahan	18

2.3.4.	Ruang dalam Stasiun Televisi	18
2.3.4.1.	Ruang dalam Stasiun Televisi Swasta	18
2.3.4.2.	Ruang dalam Stasiun TVRI Yogyakarta	20
2.4.	Kondisi Spasial Stasiun Televisi di Indonesia	22
2.4.1.	Ruang dan Peralatan Produksi	22
2.4.2.	Studio dan Persyaratan	23
2.5.	Permasalahan Umum Stasiun Televisi di Indonesia	24
2.6.	Kecenderungan dan Tuntutan	25
2.6.1.	Kecenderungan Pemirsa terhadap Materi dan Keikutsertaan dalam Program Acara	25
2.6.2.	Tuntutan Pemirsa dan Kru Produksi	26
2.6.2.1.	Tuntutan Pertunjukkan	26
2.6.2.2.	Tuntutan Penghayatan Pertunjukkan	26
2.6.2.3.	Tuntutan Produksi Siaran	27
III.	STUDIO STASIUN TELEVISI ISLAM	28
3.1.	Stasiun Televisi Islam Di Yogyakarta	28
3.1.1.	Pengertian.	28
3.1.2.	Tujuan.	28
3.1.3.	Kekhususan.	28
3.1.3.1.	Pola Siaran	28
3.1.3.2.	Materi Siaran dan Prosentase Perminggu	29
3.1.4.	Kegiatan Yang Akan Diwadahi	31
3.1.5.	Pelaku Kegiatan Yang Akan Diwadahi.	31
3.2.	Ruang Produksi Stasiun Televisi Islam.	32
3.2.1.	Tinjauan Program Kegiatan.	32
3.2.1.1.	Macam Kegiatan	32
3.2.1.2.	Pengelompokkan Kegiatan	38
3.2.1.3.	Aktifitas Pelaku Kegiatan.	39
3.2.2.	Tinjauan Program Ruang.	41
3.2.2.1.	Kebutuhan Ruang.	41
3.2.2.2.	Pengelompokkan Ruang.	42
3.2.2.3.	Hubungan Ruang.	42
3.2.2.4.	Organisasi Ruang.	47
3.2.3.	Tinjauan Besaran Ruang.	49
3.2.3.1.	Dasar Perhitungan.	49
3.2.3.2.	Besaran Ruang Standar.	49
3.2.3.3.	Perhitungan Besaran Ruang.	50
3.3.	Studio Stasiun Televisi Islam	52
3.3.1.	Penikmatan Komposisi Pertunjukkan	52
3.3.1.1.	Tata Panggung	52
3.3.1.2.	Pewadahan Audience	53
3.3.2.	Penikmatan Audio	53
3.3.2.1.	Karakteristik Pendengaran Manusia	53
3.3.2.2.	Penyaluran Penyebaran Bunyi	53
3.3.2.3.	Cacat Akustik	53
3.3.2.4.	Sistem Akustik	53
3.3.3.	Penikmatan Visual	54
3.3.3.1.	Garis Dan Sudut Pandang Mata Manusia	54
3.3.3.2.	Kemampuan Penglihatan Manusia	54
3.3.3.3.	Pencahayaan	54
3.3.3.4.	Sistem Visual	54
3.3.4.	Kemudahan Produksi Siaran	54
3.3.4.1.	Kemampuan Pengambilan Gambar Oleh Kamera	54
3.3.4.2.	Sudut Pengambilan Gambar	55

3.3.4.3.	Ruang Gerak Kamera	55
3.3.4.4.	Sistem Produksi	55
3.3.5.	Teknis Studio Televisi Islam	55
IV.	KOMUNIKASI DALAM TATA RUANG PRODUKSI & KENIKMATAN PEMIRSA DAN KEMUDAHAN PRODUKSI DALAM TATA RUANG STUDIO	56
4.1.	Komunikasi Sebagai Aspek Utama Kelancaran Proses Kerja	56
4.1.1.	Pengertian Komunikasi Dalam Proses Kerja	56
4.1.2.	Tujuan	56
4.1.3.	Tata Ruang Kerja Yang Komunikatif Sebagai Penunjang Kelancaran Proses Kerja	56
4.1.4.	Pengungkapan Bentuk-Bentuk Komunikasi Sebagai Dasar Penataan Ruang Kerja	56
4.1.5.	Pengungkapan Bentuk-Bentuk Komunikasi Ke Dalam Penataan Ruang Kerja	57
4.1.6.	Elemen Pendukung Suasana Ruang	58
4.2.	Kenikmatan Pemirsa Dan Kemudahan Produksi Sebagai Aspek Utama Perwujudan Studio	58
4.2.1.	Lay Out Stage-Audience	58
4.2.1.1.	Sifat Kegiatan	58
4.2.1.2.	Besaran dan Bentuk Stage	59
4.2.1.3.	Hubungan Stage-Audience	60
4.2.1.4.	Jarak Stage-Audience	62
4.2.1.5.	Pola Sirkulasi Audience	62
4.2.1.6.	Balkon	63
4.2.2.	Pertimbangan Tata Akustik	63
4.2.2.1.	Penjalaran Penyebaran Bunyi	63
4.2.2.2.	Pengatasan Cacat Akustik	65
4.2.2.3.	Sistem Penguat Bunyi	66
4.2.3.	Pertimbangan Tata Visual	66
4.2.3.1.	Jarak Obyek dengan Pemirsa	67
4.2.3.2.	Sudut Pandang Mata	67
4.2.3.3.	Garis Pandang Mata	68
4.2.4.	Pertimbangan Tata Lampu	69
4.2.4.1.	Cara Penggantungan Lampu	70
4.2.4.2.	Pengaturan Lampu	70
4.2.4.3.	Kedudukan Lampu	70
4.2.4.4.	Ketinggian Studio	70
4.2.5.	Pertimbangan Produksi Siaran	70
4.2.5.1.	Spesifikasi Kamera	70
4.2.5.2.	Ruang Gerak Kamera	72
4.2.5.3.	Kontrol Produksi Siaran	73
4.3.	Studi Kasus Penataan Ruang Kerja	73
4.3.1.	Stasiun Televisi Catalonia Spanyol	73
4.3.2.	TVRI Stasiun Yogyakarta	74
4.3.3.	Studio Audio Visual PUSKAT Yogyakarta	74
4.3.4.	MTV Studios	76
4.3.5.	Broadcasting Studio, Gustav Peichl	77
4.4.	Kesimpulan	77
V.	KONSEP PERENCANAAN DAN PERANCANGAN	78
5.1.	Konsep Perencanaan	78
5.1.1.	Konsep Dasar Pemilihan Lokasi	78
5.1.2.	Konsep Dasar Pemilihan Site	79
5.2.	Konsep Perancangan	80
5.2.1.	Konsep Dasar Program Ruang	80
5.2.2.	Konsep Dasar Pengelompokkan Ruang	81

5.2.3.	Konsep Dasar Besaran Ruang	81
5.2.4.	Konsep Dasar Organisasi Ruang	82
5.2.5.	Konsep Dasar Tata Ruang Dalam	82
5.2.6.	Konsep Dasar Tata Ruang Studio	84
5.2.7.	Konsep Dasar Tata Ruang Luar	86
5.2.8.	Konsep Dasar Ungkapan Fisik Bangunan	87
5.2.9.	Konsep Dasar Gubahan Massa	87
5.2.10.	Konsep Dasar Sistem Utilitas	88
5.2.11.	Konsep Dasar Sistem Struktur	90

DAFTAR PUSTAKA

Penutup



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1. Data Mahasiswa Pendidikan Kesenian	6
Tabel 2.1. Pola Siaran Televisi Indonesia	14
Tabel 2.2. Pola Siaran MTA London	14
Tabel 2.3. Prosentase Program Acara TV Indonesia & MTA London	14
Tabel 3.1. Pola Siaran Televisi Islam Yogyakarta	29
Tabel 3.2. Pola Siaran Bersama Televisi Islam Yogyakarta	29
Tabel 3.3. Prosentase Program Acara Televisi Islam	29
Tabel 3.4. Kebutuhan Ruang	41
Tabel 3.5. Pengelompokan Ruang	42
Tabel 3.6. Hubungan Ruang Pengelola	43
Tabel 3.7. Hubungan Ruang Produksi	44
Tabel 3.8. Hubungan Ruang Penunjang Produksi	45
Tabel 3.9. Hubungan Ruang Operasi Teknik	45
Tabel 3.10. Hubungan Ruang Pelayanan Umum	46
Tabel 3.11. Hubungan Ruang Makro	47
Tabel 3.12. Perhitungan Besaran Ruang Fasilitas Pengelola	50
Tabel 3.13. Perhitungan Besaran Ruang Fasilitas Produksi	50
Tabel 3.14. Perhitungan Besaran Ruang Fasilitas Penunjang Produksi	51
Tabel 3.15. Perhitungan Ruang Fasilitas Operasi Teknik	51
Tabel 3.16. Perhitungan Besaran Ruang Fasilitas Pelayanan Umum	52
Tabel 4.1. Urutan & Ketinggian Tempat Duduk	69
Tabel 5.1. Kebutuhan Ruang	80
Tabel 5.2. Pengelompokan Ruang	81



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Struktur Organisasi RCTI	16
Gambar 2.2. Struktur Organisasi TVRI	17
Gambar 3.1. Stage pada Studio	32
Gambar 3.2. Ruang Audience	33
Gambar 3.3. Ruang Kru Produksi	33
Gambar 3.4. Lay Out Ruang Sub Kontrol	34
Gambar 3.5. Lay Out Ruang Studio Kontrol	35
Gambar 3.6. Lay Out Ruang Studio dan Ruang Kontrol	36
Gambar 3.7. Diagram Hubungan Ruang Pengelola	43
Gambar 3.8. Diagram Hubungan Ruang Produksi	44
Gambar 3.9. Diagram Hubungan Ruang Penunjang Produksi	45
Gambar 3.10. Diagram Hubungan Ruang Operasi Teknik	46
Gambar 3.11. Diagram Hubungan Ruang Pelayanan Umum	46
Gambar 3.12. Diagram Hubungan Ruang Makro	47
Gambar 3.13. Organisasi Ruang-ruang Pengelola	47
Gambar 3.14. Organisasi Ruang-ruang Produksi	48
Gambar 3.15. Organisasi Ruang Penunjang Produksi	48
Gambar 3.16. Organisasi Ruang Pelayanan Umum	48
Gambar 3.17. Organisasi Ruang Operasi Teknik	49
Gambar 3.18. Organisasi Ruang Makro	49
Gambar 4.1. Perwujudan Komunikasi Fisik	57
Gambar 4.2. Perwujudan Komunikasi Visual	57
Gambar 4.3. Perwujudan Komunikasi Spasial	58
Gambar 4.4. Bentuk Stage	60
Gambar 4.5. Arah Penikmatan	61
Gambar 4.6. Hubungan Stage-Audience	61
Gambar 4.7. Sudut Pandang dan Posisi Duduk	62
Gambar 4.8. Pola Sirkulasi	62
Gambar 4.9. Jenis Balkon	63
Gambar 4.10. Arah Penjalanan Penyebaran Bunyi	63
Gambar 4.11. Tahanan Bunyi pada Bidang Datar tanpa Pemirsa	64
Gambar 4.12. Tahanan Bunyi pada Bidang Datar dengan Pemirsa	64
Gambar 4.13. Tahanan Bunyi pada Bidang Datar yang di Putar ke Bawah Pemirsa	64
Gambar 4.14. Tahanan Bunyi pada Bidang Lengkung yang di Putar ke Atas Pemirsa	64
Gambar 4.15. Penyelesaian Potensial Echo	65
Gambar 4.16. Penyelesaian Sound Concentration	65
Gambar 4.17. Penyelesaian Flutter Echo	65
Gambar 4.18. Penyelesaian Sound Shadow	66
Gambar 4.19. Sistem Penguat Suara	66
Gambar 4.20. Kemampuan Membedakan Warna	67
Gambar 4.21. Kemampuan Mengenal Obyek	67
Gambar 4.22. Kemampuan Garak Mata Manusia Duduk	67
Gambar 4.23. Garis Pandang Mata Horizontal	68
Gambar 4.24. Garis Pandang Mata Vertikal	68
Gambar 4.25. Jenis Lampu dan Penyinaran	69
Gambar 4.26. Ketinggian Studio	71
Gambar 4.27. Diagram Lensa & Sudut Pengambilan Gambar	71
Gambar 4.28. Sudut Pengambilan Gambar	72
Gambar 4.29. Ruang Gerak Kamera	73

Gambar 4.30. Ruang Produksi Televisi Catalonia Spanyol	74
Gambar 4.31. Ruang Produksi TVRI Stasiun Yogyakarta	74
Gambar 4.32. Situasi TVRI Stasiun Yogyakarta	75
Gambar 4.33. Ruang Produksi PUSKAT Yogyakarta	75
Gambar 4.34. Situasi Studio PUSKAT Yogyakarta	76
Gambar 4.35. Situasi & Ruang Produksi MTV Studios	76
Gambar 4.36. Situasi & Ruang Produksi Broadcasting Sation, Gustav Peichl	77
Gambar 5.1. Peta Kota Yogyakarta	78
Gambar 5.2. Lokasi Site Terpilih	79
Gambar 5.3. Bentuk Organisasi Cluster dan Linier	82
Gambar 5.4. Gradasi Kegiatan Membentuk Ruang	83
Gambar 5.5. Split Level dalam Ruang	83
Gambar 5.6. Bentuk Ruang Berkaitan dan Hubungan Ruang oleh Ruang Bersama	83
Gambar 5.7. Fleksibilitas Ruang	84
Gambar 5.8. Lay Out Stage & Audience	84
Gambar 5.9. Tata Akustik, Dinding, Bentuk Lantai dan Tinggi Balkon	85
Gambar 5.10. Jarak Pemirsa Terdekat-Terjauh & Garis Pandang Horisontal-Vertikal	86
Gambar 5.11. Ruang Gerak Kamera & Pengontrolan Produksi	86
Gambar 5.12. Proporsi Plaza	86
Gambar 5.13. Ungkapan Fisik Bangunan	87
Gambar 5.14. Gubahan Massa	88
Gambar 5.15. Monitoring Intelligent Building System	88
Gambar 5.16. Skema Jaringan Air Bersih	89
Gambar 5.17. Skema Jaringan Listrik	89
Gambar 5.18. Skema Jaringan Telepon	90
Gambar 5.19. Sistem Struktur	90

